

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
KARAWANG LAPORAN TUGAS AKHIR, Mei 2020**

**INDA YANI**

**NIM. P17324417023**

**“GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA  
BAYI NY. I DENGAN IKTERUS DI RSUD KARAWANG”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** World Health Organization (WHO) tahun 2015, Menyebutkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan anak. Angka kematian bayi di Indonesia saat ini adalah 32 per 1.000 kelahiran hidup. Di antara angka ini, 19 per 1.000 terjadi pada masa neonatal sejak lahir sampai usia 28 hari. Padahal targetnya ditahun 2015 nanti angkanya harus turun menjadi 23 per1.000 kelahiran hidup. Ikterus neonaturum merupakan salah satu penyebab kematian pada bayi. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan pada bayi Ny. I dengan ikterus di RSUD Karawang. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif, pengambilan data melalui pencatatan hasil observasi dan melakukan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara. **Hasil Penelitian:** Ibu datang membawa bayinya dengan ikterus riwayat premature post SC karena indikasi Preeklampsia Berat dan Premature Kontraksi. Faktor predisposisi pada kasus bayi Ny. I yaitu Faktor neonatus dari usia gestasi yang masih 33 minggu, faktor perinatal dengan persalinan ibu dilakukan tindakan operasi serta faktor maternal pemberian frekuensi ASI dan refleks hisap pada bayi Ny. I. Hasil deteksi dini yaitu berdasarkan Kramer kemudian dilakukan perawatan di Ruang Perinatologi dengan diberikan therapy sinar atas anjuran dokter Spesialis Anak selama 3 hari dan hasil penatalaksanaan pada kasus ini yaitu berkolaborasi dengan dokter Spesialis Anak berdasarkan SOP Rumah Sakit. **Kesimpulan:** Bayi ikterus di karenakan premature, post SC. Bidan melakukan deteksi dini dengan berdasarkan Kramer. Penatalaksananya berkolaborasi dengan dokter Spesialis Anak sesuai dengan kewenangan bidan. **Saran:** Diharapkan jadwal pemberian ASI di Ruang Perinatologi lebih longgar sehingga ibu bisa menyusui secara on demand dan pemberian ASI perah untuk sesering mungkin di berikan ke perawat atau bidan di Rumah Sakit untuk diberikan pada bayi.

Kata Kunci: Ikterus Neonatorum

Daftar Referensi: 21, (2002-2019)